



**KETIDAKADILAN GENDER TERHADAP PEREMPUAN DALAM
NOVEL *CANTIK ITU LUKA* KARYA EKA KURNIAWAN DITINJAU
DARI PERSPEKTIF FEMINISME RADIKAL**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi ilmu Teologi-Filsafat
Agama Katolik**

Oleh

MELKIOR SARI EKU

NPM: 18.75.6396

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO


2023

HALAMAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Melkior Sari Eku
2. NPM : 18.75.6396
3. Judul : Ketidakadilan Gender terhadap Perempuan dalam Novel *Cantik itu Luka* Karya Eka Kurniawan Ditinjau dari Perspektif Feminisme Radikal

4. Pembimbing:


1. Dr. Puplius Meinrad Buru
(Penanggung Jawab)


.....

2. Amandus Benediktus Seran Klau, S.Fil., M.I.K


.....

3. Dr. Leo Kleden


.....

5. Tanggal diterima

: 24 Mei 2022



6. Mengesahkan:

Wakil Rektor I


Dr. Yosef Keladu

7. Mengetahui:

Rektor IFTK Ledalero



Dr. Otto Gusti N. Madung

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
dan Diterima untuk Memenuhi SEBAGIAN
dari Syarat-syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Teologi – Filsafat
Agama Katolik

Pada

Senin, 05 Juni 2023

Mengesahkan

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

 Rektor

Dr. Otto Gusti N. Madung

Dewan Penguji

1. Amandus Benediktus Seran Klau, S.Fil., M.I.K : 
2. Dr. Leo Kleden : 
3. Dr. Puplius Meinrad Buru : 

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Melkior Sari Eku

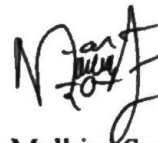
NPM : 18.75.6396

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri, dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan atau sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero, 05 Juni 2023

Yang menyatakan



Melkior Sari Eku

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Melkior Sari Eku

NPM : 18.75.6396

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalti-Free Right*)** atas skripsi saya yang berjudul: "KETIDAKADILAN GENDER TERHADAP PEREMPUAN DALAM NOVEL *CANTIK ITU LUKA* KARYA EKA KURNIAWAN DITINJAU DARI PERSPEKTIF FEMINISME RADIKAL". Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk perangkat data (*database*), merawat, dan memublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Ledalero, 05 Juni 2023

Yang menyatakan



Melkior Sari Eku

KATA PENGANTAR

Keadilan dan kebebasan pada hakikatnya merupakan hak setiap manusia. Keadilan memungkinkan orang untuk mendapatkan pemenuhan hak-hak dan kebebasan memungkinkan orang untuk mengembangkan diri. Kebebasan yang dimaksudkan adalah kebebasan yang bertanggungjawab yang dibatasi dengan kebebasan orang lain. Hak dasar ini menjadi suatu acuan bahwa perilaku tidak adil dan pengekangan terhadap kebebasan seseorang menentang nilai dasar manusia sendiri. Namun, dalam praktik hidup setiap hari, realitas ketidakadilan justru marak terjadi. Salah satunya adalah realitas ketidakadilan gender terhadap perempuan. Perempuan menjadi individu yang rentan terhadap berbagai bentuk ketidakadilan, secara khusus dalam masyarakat yang menganut sistem budaya patriarkat. Sistem budaya patriarkat tidak saja melegitimasi kekuasaan laki-laki tetapi berusaha memastikan bahwa perempuan tetap lemah dan tidak berdaya.

Secara ideal, semua manusia memiliki peranan untuk memerangi berbagai praktik ketidakadilan. Lahirnya gerakan perempuan seperti feminisme menjadi suatu tanda dari adanya bahaya ketidakadilan gender dan menginstruksikan agar adanya suatu usaha bersama untuk mewujudkan kesetaraan harkat dan martabat kaum perempuan dan laki-laki. Salah satu bidang usaha memperjuangkan kesetaraan gender sebagaimana menjadi objek kajian penulisan ini ialah melalui karya sastra, seperti novel.

Tulisan ini menampilkan suatu analisis sastra yang menarik dari novel *Cantik itu Luka* yang ditulis Eka Kurniawan. Novel *Cantik itu Luka* secara keseluruhan menggambarkan realitas ketidakadilan gender terhadap perempuan yang membentang panjang dalam garis sejarah serta usaha untuk mengakhirinya. Tulisan ini menggambarkan posisi penulis sebagai agen untuk memperjuangkan kesetaraan gender. Penulisan ini pun berangkat dari suatu keprihatinan menghadapi pelbagai realitas ketidakadilan gender yang masif terjadi. Oleh karena itu, penulis tergerak untuk menyuarakan usaha memperjuangkan keadilan gender antara perempuan dan laki-laki.

Proses penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari campur tangan dan campur ide pelbagai pihak. Mereka hadir dengan caranya masing-masing. Pada tempat yang pertama, penulis mengucapkan syukur kepada Allah yang Maha Kuasa, karena atas bimbingan Roh Kudus-Nya, penulisan karya ilmiah ini dapat diselesaikan. Selanjutnya, penulis mengucapkan terima kasih kepada beberapa pihak yang dengan caranya masing-masing membantu penulis menyelesaikan karya ilmiah ini.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Pater Amandus Benediktus Seran Klau, S. Fil., M.I.K sebagai dosen pembimbing, yang dengan penuh semangat, sabar, dan rendah hati membimbing penulis dari awal sampai akhir penulisan karya ilmiah ini. Terima kasih juga secara khusus diutarakan kepada Dr. Leo Kleden sebagai penguji yang telah memberikan kritikan berupa ide dalam memperbaiki tulisan ini. Selanjutnya, kepada teman-teman angkatan Ledalero 81, teman-teman kost Gang Buntu dan kost Wistom yang memberikan motivasi, berdiskusi dan menyumbangkan ide dalam proses penyelesaian skripsi ini. Penulis secara khusus juga berterima kasih kepada orang muda dan orang tua GENAWA, sebagai kelompok Orang Muda Katolik (OMK) yang menjadi wadah penulis mengekspresikan diri selama berada di Gere.

Sudah sepatutnya penulis mengucapkan terima kasih tak terhingga kepada kedua orang tua dan adik-adik tercinta, **Bapak Marselus Eku dan Mama Alexia Fonsa Pora, Rinto, Lelly dan Fenta**. Terima kasih sudah menjadi perpanjangan tangan Tuhan yang paling dekat dengan cinta yang tanpa syarat. Tidak lupa pula penulis mengucapkan terima kasih kepada keluarga besar, Bajawa-Manggarai-Lio-Maumere yang sudah mendukung penulis dengan caranya masing-masing. Penulis juga menyampaikan ucapan terima kasih untuk para pembaca tulisan ini dan terbuka menerima segala usul saran yang membangun.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Karena itu, penulis membutuhkan kritikan dan sumbangsih berupa ide konstruktif yang dapat menyempurnakan skripsi ini. Kiranya, kehadiran skripsi ini dapat menjadi bahan bacaan yang memberikan pengetahuan dan pencerahan kepada

setiap pembaca yang ingin mendalami tema ketidakadilan gender terhadap perempuan.

Ledalero, 05 Juni 2023

Penulis

ABSTRAK

Melkior Sari Eku. **Ketidakadilan Gender terhadap Perempuan dalam Novel *Cantik itu Luka* Karya Eka Kurniawan Ditinjau dari Perspektif Feminisme Radikal**. Skripsi. Program Sarjana, Teologi-Filsafat Agama Katolik, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero. 2023.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk ketidakadilan gender terhadap perempuan dan upaya melawan ketidakadilan gender tersebut dalam novel *Cantik itu Luka*, karya Eka Kurniawan, berdasarkan pendekatan Feminisme Radikal.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Objek yang diteliti adalah ketidakadilan gender terhadap perempuan dalam *Cantik itu Luka*, karya Eka Kurniawan dan upaya untuk membebaskan diri dari ketidakadilan tersebut berdasarkan pemikiran Feminisme Radikal. Wujud data dalam penelitian ini berupa kata, frasa, dan kalimat. Sumber data primer penelitian ini adalah novel *Cantik itu Luka*, karya Eka Kurniawan. Sumber data sekunder diambil dari penelitian-penelitian terdahulu, khususnya penelitian sastra dengan tinjauan Feminisme Radikal. Data juga diperoleh dari tulisan-tulisan dalam buku, jurnal ilmiah, dan internet yang berkaitan dengan pendekatan feminisme radikal. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik non interaktif, yang meliputi *content analysis* (analisis isi) terhadap sumber primer dan sumber sekunder. Langkah-langkah yang ditempuh dalam penelitian deskriptif dan analisis isi ini adalah: *pertama*, membaca dengan teliti novel *Cantik itu Luka*; *kedua*, memperhatikan secara khusus bagian isi yang berkaitan dengan topik penelitian; *ketiga*, meneliti karya-karya lain dari Eka Kurniawan dan Feminisme Radikal. Selanjutnya, data yang dikumpulkan dianalisis berdasarkan langkah-langkah berikut. (1) mendeskripsikan data berdasarkan konsep tema yang dibahas, (2) mengklasifikasi data melalui satuan-satuan peristiwa di dalam novel *Cantik itu Luka*, (3) menginterpretasikan data, (4) membuat kesimpulan dari hasil penelitian, (5) menulis laporan.

Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan bahwa di dalam novel *Cantik itu Luka* terdapat ketidakadilan gender terhadap perempuan ditinjau dari perspektif Feminisme Radikal. Ketidakadilan yang dialami Dewi Ayu dan kaum perempuan dalam novel ini tampak dalam berbagai bentuk di antaranya: subordinasi, marginalisasi, stereotipe, kekerasan, dan beban kerja ganda. Adapun faktor-faktor yang menjadi akar terjadinya ketidakadilan terhadap perempuan adalah ideologi patriarkat, sistem seks atau gender, dan politik tubuh perempuan. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa di dalam *Cantik itu Luka* terdapat tiga upaya penanggulangan ketidakadilan gender terhadap perempuan yaitu: *pertama*, perlawanan terhadap ideologi patriarkat; *kedua*, upaya menghapus ketidakadilan gender; *ketiga*, membangun solidaritas antarperempuan.

Kata Kunci: novel, ketidakadilan gender, feminisme, feminisme radikal, budaya patriarkat

ABSTRACT

Melkior Sari Eku. **Gender Injustice Against Women in the Novel of *Beauty is A Wound* by Eka Kurniawan, Reviewed from the perspective of Radical Feminism.** Thesis. Undergraduate Program, Catholic Theology-Philosophy Study Program, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology. 2023.

This study aims to describe the forms of gender inequality against women and efforts to fight gender inequality in the novel of *Beauty is A Wound*, by Eka Kurniawan, based on Radical Feminism.

The method used in this research is descriptive qualitative. The object research is gender inequality against women in the novel of *Beauty is A Wound* by Eka Kurniawan. The data in this study are in the form of words, phrases, and sentences. The primary data source of this research is the novel *Beauty is A Wound* by Eka Kurniawan. Secondary data sources are taken from previous studies, especially literary research with a view of radical feminism. Data was also obtained from writings in books, scientific journals, and the internet related to the radical feminist approach. The data collection technique use is a non-interactive technique, which includes content analysis on primary and secondary sources. The steps taken in this descriptive research and content analysis are; first, perusing the novel of *Beauty is A Wound*.; secondly, pay attention to the contents relating to the research topic; third, examining the works of Eka Kurniawan and Radical Feminism. Next, the collected data is analyzed based on the followong steps. (1) describing the data based on the concept of the theme discussed, (2) classifying the data through the events in the novel of *Beauty is A Wound*, (3) interpreting the data, (4) making conclusions from the research results, (5) write a report.

Based on the results of the research, the writer concludes that there is gender inequality against women in the novel of *Beauty is A Wound* by Eka Kurniawan. The injustice experienced by Dewi Ayu and women in this novel appears in various forms, including; subordination, marginalization, stereotypes, violence, and double workload. The factors that are the roots of injustice against woman are patriarchal ideology, sex or gender system, and women's body politics. The results of the study also show that in *Beauty is A Wound* there are three efforts to deal with injustice against women, namely: *first*, resistance to patriarchal ideology; *second*, efforts to eliminate gender inequality; *third*, to build solidarity among women.

Keywords: novel, gender injustice, feminism, radical feminism, patriarchal culture

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENERIMAAN JUDUL.....	ii
LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penulisan.....	1
1.2 Kajian yang Relevan	6
1.3 Rumusan Masalah	9
1.4 Tujuan Penulisan.....	9
1.5 Manfaat Penulisan.....	9
1.6 Metodologi Penulisan.....	10
1.7 Sistematika Penulisan.....	12
BAB II UNSUR EKSTRINSIK DAN INTRINSIK NOVEL <i>CANTIK ITU LUKA KARYA EKA KURNIAWAN</i>.....	14
2.1 Pengantar.....	14
2.2 Unsur Ekstrinsik.....	14
2.2.1 Biografi Eka Kurniawan	15
2.2.2 Karya dan Penghargaan.....	17
2.3 Sinopsis <i>Cantik itu Luka</i>	19

2.4	Unsur Intrinsik	26
2.4.1	Tema.....	26
2.4.2	Tokoh dan Penokohan.....	27
2.4.2.1	Ted Stammler, Marietje, Ma Iyang, dan Ma Gedik	30
2.4.2.2	Rosinah, Mr. Willie, dan Kyai Jahro.....	31
2.4.2.3	Ola van Rijk, Helena, dan Mama Kalong	31
2.4.2.4	Maman Gendeng, Shodancho, Kamerad Kliwon.....	32
2.4.2.5	Alamanda, Adinda, Maya Dewi, dan Si Cantik	35
2.4.2.6	Rengganis, Nurul Aini, dan Krisan	36
2.4.3	Alur Cerita.....	36
2.4.4	Latar	38
2.4.5	Sudut Pandang.....	39
2.4.6	Gaya Bahasa.....	40
2.5	Kesimpulan	40
 BAB III KONSEP FEMINISME RADIKAL		42
3.1	Pengantar.....	42
3.2	Konsep Feminisme.....	43
3.2.1	Pengertian Feminisme	43
3.2.2	Sejarah Lahirnya Gerakan Feminisme	45
3.3	Feminisme Radikal.....	50
3.3.1	Latar Belakang Lahirnya Gerakan Feminisme Radikal	50
3.3.2	Tokoh Feminisme Radikal	53
3.4	Ketidakadilan Gender terhadap Perempuan.....	54
3.4.1	Faktor Penyebab Ketidakadilan Gender terhadap Perempuan.....	56
3.4.1.1	Ideologi Patriarkat.....	57
3.4.1.2	Sistem Seks atau Gender	58

3.4.1.3	Seksualitas.....	59
3.5	Upaya Penanggulangan Ketidakadilan Gender.....	60
3.5.1	Perlawanan terhadap Ideologi Patriarkat	61
3.5.2	Upaya Menghapus Ketidakadilan Gender	62
3.5.3	Perlawanan terhadap Politik Tubuh Perempuan	63
3.5.4	Membangun Solidaritas Antarperempuan.....	64
3.6	Kesimpulan	65
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN		67
4.1	Pengantar.....	67
4.2	Bentuk-Bentuk Ketidakadilan Gender terhadap Perempuan dalam Novel <i>Cantik itu Luka</i>	68
4.2.1	Subordinasi terhadap Kaum Perempuan	69
4.2.2	Marginalisasi terhadap Kaum Perempuan	72
4.2.3	Stereotipe terhadap Kaum Perempuan	73
4.2.4	Kekerasan terhadap Kaum Perempuan	75
4.2.5	Beban Kerja Ganda Kaum Perempuan	82
4.3	Faktor-Faktor Penyebab Ketidakadilan Gender terhadap Perempuan dalam <i>Cantik itu Luka</i>	83
4.3.1	Ideologi Patriarkat.....	83
4.3.2	Sistem Seks atau Gender.....	86
4.3.3	Politik Tubuh Perempuan.....	87
4.4	Upaya Penanggulangan Ketidakadilan Gender dalam Novel <i>Cantik itu Luka</i>	89
4.4.1	Perlawanan terhadap Ideologi Patriarkat	89
4.4.2	Upaya Menghapus Ketidakadilan Gender	91
4.4.3	Membangun Solidaritas Antarperempuan.....	92

BAB V PENUTUP	95
5.1 Kesimpulan	95
5.2 Usul Saran	98
DAFTAR PUSTAKA	100